

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan sektor ekonomi negara diseluruh dunia. Hal ini dapat dilihat dengan beragam jenis usaha, baik dibidang industri, jasa dan perdagangan. Namun perkembangan segala jenis usaha ini tidak terlepas dari salah satu unsur yang sangat penting bagi kelancaran operasional suatu perusahaan khususnya perusahaan industri dan perdagangan, yaitu salah satunya adalah persediaan.

Persediaan adalah suatu aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan karena secara terus-menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karenanya persediaan memerlukan perencanaan pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktifitas perusahaan tersebut terganggu.

Setiap perusahaan memiliki persediaan yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya persediaan merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau digunakan untuk menunjang proses operasional perusahaan. Menurut **Dwi Martini** dkk (2012:245) persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa maupun entitas lainnya. Sedangkan menurut **Kieso**, dkk (2007:402)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Misalnya perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali tanpa merubah bentuk maupun jenis barang itu sendiri. Perusahaan jasa memuaskan kebutuhan atau keinginan konsumen dengan menawarkan atau menjual sesuatu yang tidak berwujud fisik. Sedangkan pada perusahaan industri dimana perusahaan mengelolah bahan baku, barang dalam proses, bahkan penolong (*supplies*), barang jadi.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesempatan, dan resiko kerusakan persediaan.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang salah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Dalam laporan keuangan suatu perusahaan persediaan merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang mempengaruhi harta, hutang, dan modal serta laba rugi pada suatu periode, oleh karena itu pencatatan dan penilaian persediaan sangat diperlukan. Akuntansi persediaan digunakan untuk memberi informasi terhadap laporan keuangan yang akurat, tepat cepat dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga mempermudah pihak manajemen untuk menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Metode pencatatan akuntansi persediaan yang baik dan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya dimiliki sehingga dapat dihindarkan resiko yang timbul akibat kekurangan, kelebihan, kadaluarsa, atau kecurangan. Sehubungan dengan sistem akuntansi perusahaan, penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum diantaranya adalah metode FIFO (*First in First Out*) dan AVERAGE, pada metode FIFO yaitu harga perolehan barang yang lebih dulu dianggap akan menjadi harga pokok penjualan yang pertama, jika menggunakan metode AVERAGE atau disebut dengan metode rata-rata tertimbang, selanjut harga rata-rata perunit dikalikan dengan jumlah unit yang ada dalam persediaan untuk menentukan harga perolehan persediaan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persediaan merupakan salah satu aset besar yang dimiliki oleh perusahaan. Investasi yang besar yang ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya penyelenggaraan dimana biaya tersebut akan meningkatkan baik berupa biaya gudang. Sebaiknya jika jumlah persediaan terlalu kecil dapat mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan. Sistem akuntansi persediaan ini memegang peranan penting di dalam pengaturan dan pengendalian terhadap persediaan agar tujuan akhir perusahaan tercapai.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan pembelian barang dagangan lalu dijual kembali tanpa merubah bentuk dan kualitas barang atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan. Dalam perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang adalah barang dagangan yang masih ada dan belum terjual.

PT. Virajaya Riauputera yang berada di jalan raya pekanbaru-bangkinang km 27 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur industry Peng-aspalan. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2001 ini memiliki komitmen untuk terus mengembangkan keahlian, teknologi dan juga pengalaman untuk pembangunan daerah khususnya daerah diProvinsi Riau. PT Virajaya Riauputera memiliki infrastruktur AMP (*aspalt mix plant*) dan juga *batching plant* yang dilengkapi dengan laboratorium yang berstandarisasi. Perusahaan ini tidak hanya memenuhi permintaan dalam daerah tetapi juga memenuhi permintaan yang berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari luar kota/daerah yang jumlahnya relatif lebih besar daripada permintaan dari dalam kota/daerah.

Dalam perusahaan manufaktur pasti ada masalah yang terjadi, masalah-masalah ini disebut juga dengan fenomena. Fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Virajaya Riauputera adalah dimana perusahaan memasukkan biaya angkut pembelian persediaan bahan baku kedalam beban administrasi dan umum yang seharusnya dimasukkan sebagai unsur penambahan harga pokok (perolehan)

Menurut IAS (*International Accounting Standard*) No.2 *Inventory* dan PSAK No.14 Pengertian dari Persediaan :

Persediaan adalah asset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Penulis memilih judul Persediaan bahan baku pada perusahaan ini karena penulis ingin mengetahui apakah persediaan bahan baku yang diterapkan pada perusahaan sudah efisien mungkin dalam melakukan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku. Pengaturan persediaan ini berpengaruh terhadap semua kegiatan bisnis (operasi, penjualan, dan juga keuangan). Berkaitan dengan persediaan ini terdapat konflik antara keuangan dengan penjualan dan kegiatan operasi. Dimana, keuangan menghendaki tingkat persediaan yang serendah-rendahnya sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan dan operasi menginginkan sebaliknya. Berdasarkan fenomena tersebut perlu ada pengaturan terhadap jumlah persediaan, sehingga kebutuhan proses produksi maupun kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi.

Tujuan utama dari pengendalian persediaan adalah agar perusahaan selalu mempunyai persediaan dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam spesifikasi atau mutu yang telah ditentukan sehingga kontinuitas usaha dapat terjamin. Usaha untuk mencapai tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi, yaitu jangan sampai biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi, baik persediaan yang terlalu banyak, ataupun terlalu sedikit akan menimbulkan membengkaknya biaya persediaan. Jika persediaan terlalu banyak akan menimbulkan biaya pengangkutan, biaya sewa gudang, biaya administrasi pergudangan, biaya gaji pegawai pergudangan, biaya asuransi, biaya pemeliharaan persediaan, biaya kerusakan atau kehilangan dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, maka peneliti memilih judul **“SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. VIRAJAYA RIAUPUTERA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu **“Apakah Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Yang Diterapkan Oleh PT. Virajaya Riauputera Sudah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 Yang Berlaku Umum”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Manfaat.

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku yang di terapkan oleh PT. Virajaya Riauputera saat ini.

b. Manfaat Penelitian

a) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi tambahan dalam mengambil keputusan dan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi persediaan bahan baku.

b) Bagi Peneliti

Dapat memperluas dan meningkatkan wawasan tentang penerapan akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Virajaya Riauputera.

c) Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dibidang ilmu akuntansi khususnya tentang akuntansi persediaan bahan baku di masa yang akan datang.

1.4 Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Virajaya Riauputera yang beralamat kantor di Jl. Tuanku Tambusai No 4, Arengka mas, pekanbaru sedangkan Alamat pabrik berada di Jl. Raya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru-Bangkinang Km. 27 Desa Kualu Nenas Kec. Tambang
Kab. Kampar, Provinsi Riau

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis data terdiri dari dua jenis yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data mentah yang belum diolah oleh PT. Virajaya Riauputera berupa proses penyusunan persediaan bahan baku yang diperoleh langsung dari bagian akuntansi perusahaan.
- b. Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang telah diolah oleh perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, laporan persediaan bahan bakuyang diperoleh dari bagian personalia dan umum.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Observasi, yaitu penulis mengadakan penelitian terhadap objek penelitian dilokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi.

4. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang secara relevan selanjutnya diambil suatu kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membagi 4 bab dan terdiri dari sub-bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data, pada bab ini juga membahas fenomena yang biasanya terjadi dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, prestasi yang diraih oleh perusahaan dalam meningkatkan mutu dan kualitas, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB III : URAIAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan teori yang terdiri dari pengertian persediaan, pengertian persediaan bahan baku, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan besar kecilnya persediaan, pengendalian persediaan, biaya-biaya yang harus dimasukkan dalam persediaan, jenis persediaan, system pencatatan persediaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penilai persediaan, penggolongan persediaan, system pengendalian persediaan, penyajian persediaan dalam laporan keuangan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi saran dan kesimpulan hasil dari penelitian pada PT. Virajaya Riauputera

